# HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*


**AGUNG SUDRAJAD**

**NIM 17073136/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

**JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**


**2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

# HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA DIKLAT PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG

| | |
|---|---|
| Nama | : Agung Sudrajad |
| NIM/BP | : 17073136/2017 |
| Prodi | : Pendidikan Teknik Otomotif |
| Jurusan | : Teknik Otomotif |
| Fakultas | : Teknik |

Padang, 07 Februari 2019

Disetujui Oleh,

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Wawan Purwanto, S.Pd, MT, Ph.D** | **Wagino, SPd, M.Pd.T** |
| NIP 19840915 201012 1 006 | NIP 19750405 200312 1 002 |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Otomotif

**Drs. Martias, M.Pd**
NIP. 19640801 199203 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**
**Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif**
**Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul Skripsi** : **Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang**

**Nama** : **Agung Sudrajad**

**Nim/BP** : **17073136/2017**

**Jurusan** : **Teknik Otomotif**

**Program Studi** : **Pendidikan Teknik Otomotif**

**Padang, 7 Februari 2019**

| **Tim Penguji:** | | **Tanda Tangan:** |
|---|---|---|
| **1. Wawan Purwanto, S.Pd, MT, Ph.D** | (Ketua) | : 1 |
| **2. Wagino, S.Pd, M.Pd.T** | (Sekretaris) | : 2 |
| **3. Drs. Martias, M.Pd** | (Anggota) | : 3 |
| **4. Drs. M. Nasir, M.Pd** | (Anggota) | : 4 |
| **5. Dr. Remon Lapisa, ST, MT, M.Sc.Tech** | (Anggota) | : 5 |

# ABSTRAK

**Agung Sudrajad. 2017.** "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang" Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari usaha belajar yang diukur dengan tes dalam bentuk angka untuk mengukur penguasaan siswa terhadap tujuan pengajaran. Penelitian ini beranjak dari fenomena yang menunjukkan banyaknya hasil belajar yang sangat rendah dari peserta didik yang terlihat dari hasil ujian mid semester, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah minat belajar siswa itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Subjek penelitian yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan dengan klasifikasi 21 siswa kelas X TKR I, 16 siswa kelas X TKR II. Alat pengumpul data adalah angket. Data diolah dengan menggunakan *Microsoft excel*. Teknik analisis data menggunakan: (1) analisis deskriptif yaitu dengan mencari skor mean, standar deviasi, range skor minimum dan maksimum serta persentase. (2) uji persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas dan linearitas. (3) pengujian hipotesis statistik yaitu dengan uji korelasi dan uji keberatian korelasi.

Temuan penelitian ini yaitu: hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar yaitu dengan klasifikasi harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,363>0,325) dengan kategori rendah, dalam arti kata terdapat hubungan yang signifikan, selanjutnya koefisien determinasi memiliki nilai yaitu 13,17% dengan kata lain 86,83% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan keberatian $t_{hitung}$ 2,306 > $t_{table}$ 2,03, Berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan kepada sekolah agar dapat meningkatkan minat belajar guna membantu mempernbaiki hasil belajar khususnya pelajaran pekerjaan dasar otomotif.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu memberi petunjuk keselamatan kepada hamba-Nya yang beriman. Dengan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT, penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Prosal ini disusun dengan judul **"Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang".** Tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik otomotif.

Meskipun dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini telah diupayahkan, namun kesulitan dalam penulisan tidak dapat dihindari dan disadari sepenuhnya dengan hambatan, kelemahan dan kekurangan, maka penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Terimakasih yang teramat sangat penulis haturkan kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan do'a atas selama ini. Dan penulis juga menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, MPd, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan juga sebagai penasehat akademik
3. Bapak Donny Fernandez, SPd, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Wawan Purwanto, S.Pd, MT, Ph.D selaku pembimbing I yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, arahan dan masukannya
5. Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T selaku pembimbing II atas perhatian, masukan serta waktu bimbingan dalam pembuatan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Teknik khususnya Jurusan Teknik Otomotif, yang telah membantu penulis selama penulis menyusun skripsi ini.
7. Keluarga dan orang tua tercinta atas segala doa dan motivasinya.
8. Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberiakan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Padang,  Januari 2019

Penulis

# DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... iii
KATA PENGANTAR ..... v
DAFTAR ISI ..... vii
DAFTAR GAMBAR ..... ix
DAFTAR TABEL ..... x
DAFTAR LAMPIRAN ..... xi
BAB 1 ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 6
C. Batasan Masalah ..... 6
D. Rumusan Masalah ..... 6
E. Tujuan Penelitian ..... 7
F. Manfaat Penelitian ..... 7
BAB II ..... 8
KAJIAN TEORI ..... 8
A. Hasil Belajar ..... 8
B. Minat Belajar ..... 16
C. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar ..... 23
D. Penelitian Relevan ..... 24
E. Kerangka Konseptual ..... 26
F. Hipotesis ..... 26
BAB III ..... 27
METODE PENELITIAN ..... 27
A. Desain Penelitian ..... 27
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 27

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian ..... 28
D. Populasi dan Sampel ..... 29
E. Jenis dan Sumber Data ..... 32
F. Instrumen Penelitian ..... 32
G. Uji Coba Instrumen ..... 35
H. Teknik Analisis Data ..... 38
BAB IV ..... 48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 48
A. Hasil penelitian ..... 48
B. Pembahasan ..... 57
BAB V ..... 60
PENUTUP ..... 60
A. Kesimpulan ..... 60
B. Saran ..... 60
DAFTAR PUSTAKA ..... 61

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar** **Halaman**

1. Kerangka Konseptual ..... 26
2. Kurva minat belajar ..... 50
3. Kurva hasil belajar ..... 52

## DAFTAR TABEL

**Tabel** **Halaman**

1 :Populasi Penelitian ..... 29
2. Bobot Pernyataan Angket Penelitian ..... 34
3: Kisi- Kisi Instrumen Penelitian. ..... 35
4. Interprestasi Nilai *r* ..... 46
5. Perhitungan statistik minat belajar ..... 49
6. Distribusi Frekuensi Variabel Minat belajar siswa ..... 50
7. Perhitungan statistik hasil belajar ..... 51
8. Distribusi Frekwensi variabel hasil belajar ..... 52
9. Hasil uji normalitas ..... 53
10. Ringkasan Anava Variabel X dan Y uji Linieritas ..... 54
11. Tabel analisis korelasi ..... 55
12. Analisis uji-t ..... 56
13. Hasil Pengujian Angket ..... 58

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran** **Halaman**

1. Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester ..... 64
2. Surat Izin Penelitian ..... 68
3. Surat Selesai Penelitian ..... 69
4. Rekapitulasi Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil ..... 70
5. Uji Coba Instrumen ..... 74
6. Perhitungan Statistik ..... 76
7. Panjang dan Banyak Kelas ..... 79
8. Normalitas Instrumen ..... 80
9. Linearitas Instrument ..... 82
10. Uji Korelasi ..... 84
11. Uji Keberartian Korelasi ..... 85
12. Tabel Distribusi X ..... 86
13. Tabel Interprestasi r ..... 87
14. T Tabel ..... 88
15. Tabel F ..... 89
16. Uji Coba Angket ..... 90
17. Angket Penelitian ..... 94
18. Dokumentasi Uji Coba Penelitian ..... 99
19. Dokumentasi Penelitian ..... 990

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana dinyatakan dalam pancasila. UU RI No 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertangung jawab.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional diperlukan lembaga pendidikan sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan bagi peserta didik yang sedang berkembang agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus melaksanakan kebijakan pendidikan sesuai dengan apa yang telah digariskan oleh Undang-Undang.

SMK Muhammadiyah 1 Padang merupakan lembaga pendidikan yang ikut serta melaksanakan tujuan pendidikan nasional. Keikutsertaan ini terlihat dari pelaksanaan kurikulum yang diberlakukan Menteri Pendidikan Nasional yaitu kurikulum K13 oleh guru-guru yang mengajar di SMK I Muhammadiyah Padang. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar yang termuat dalam Kurikulum 2013.

Mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif adalah salah satu mata pelajaran produktif yang diajarkan pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada siswa kelas X berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD). pekerjaan dasar otomotif merupakan salah satu mata diklat yang mendasar yang harus dipahami oleh siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, dimana bahan ajar pekerjaan dasar otomotif ini berisi materi tentang jenis-jenis alat ukur mekanik, dan cara penggunaannya. Semua yang dibahas tentang informasi penting yang dikemas secara sistematis bagi siswa SMK program studi keahlian Teknik Otomotif baik paket keahlian teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor maupun teknik perbaikan bodi otomotif. Harapannya setelah mempelajari bahan ajar ini siswa dapat mengetahui tentang jenis-jenis alat ukur serta bagaimana cara pengunaannya. Oleh karena itu mata pelajaran ini sangat penting dikuasai bagi peserta didik untuk bisa melanjutkan atau memahami mata pelajaran yang mendalam lagi. Siswa harus  mampu menguasai, sehingga kemampuan ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh oleh siswa dengan nilai yang mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, serta ilmu yang didapat siswa bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tidak hanya harus diimbangi dengan usaha dan kerja keras dari setiap siswa tetapi dari kesadaran diri dan keinginan yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga semangat ataupun dorongan yang membuat mereka berusaha keras untuk mencapai tujuan yang mereka miliki. Berbagai cara dan strategi mengajar yang dilakukan oleh guru agar bahan yang dipelajari dapat dikuasai oleh siswa. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk memberhasilkan siswa dalam menguasai bahan yang diajarkan tentunya harus didukung oleh siswa.

Eka, Bahrul dan Nasir (2012) juga menyatakan bahwa "keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari berbagai indikator. Salah satu indikator keberhasilan pelajaran itu adalah hasil belajar siswa". Hasil belajar dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menentukan kualitas pembelajaran. Bila rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa baik, maka kualitas pembelajarannya dapat dikatakan baik. Begitu pula sebaliknya, dengan demikian dapat dikatakan bahwa baik tidaknya kualitas pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi (Lampiran 1) dan wawancara dengan guru mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Padang dapat dilihat hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan belum sesuai yang

diharapkan, dimana masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Guru mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif juga mengatakan bahwa banyaknya siswa yang keluar masuk pada saat jam pelajaran dan juga ada yang mengobrol dengan teman pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta masih banyak siswa yang belum mengerjakan tugas yang diberi kan oleh guru dan siswa yang sering bolos pada saat jam pelajaran berlangsung.

Beberapa kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif yaitu: minat siswa untuk mengikuti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, kesadaran dari diri siswa untuk belajar serta siswa merasa tidak membutuhkan pelajaran dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran keberhasilan siswa dalam menguasai bahan yang diajarkan oleh guru dapat dilihat dari hasil belajar. Tinggi atau rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu : Faktor Internal dan Faktor Eksternal, faktor internal meliputi aspek fisiologi (bersifat jasmani) seperti keadaan kesehatan mata dan telinga dan faktor psikologis (bersifat rohani) seperti intelegensi, sikap siswa, bakat, minat dan motivasi. Intelegensi siswa cukup bagus dimana siswa tersebut mampu menanggapi dan menyesuaikan diri kedalam situasi dengan cepat dan efektif, sikap siswa juga baik hal ini dapat dilihat dari tingkah laku yang baik terhadap guru, kemudian siswa tersebut memiliki bakat atau kemampuan untuk

belajar, seterusnya siswa itu mempunyai motivasi yang cukup bagus untuk belajar ,dan minat yang dimiliki oleh siswa itu kurang bagus yang mana siswa itu malas atau harus dilakukan penekanan dan selalu disuruh supaya ingin tetap belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial (keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman) dan lingkungan nonsosial (rumah, dan letaknya, sekolah, peralatan belajar, cuaca, dan waktu belajar). Dan Faktor pendekatan belajar siswa yaitu jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode pembelajaran yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah minat belajar siswa. Yang mana Minat itu adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan lebih yang dimiliki oleh seseorang pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Kondisi ini demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran mata pelajaran produktif di kelas X Teknik Kendaraan Ringan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, minat belajar merupakan faktor yang yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pencapain hasil belajar siswa. Berdasarkan dengan penjelasan yang telah dijabarkan maka penulis mengambil judul penelitian ini tentang " Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Pekerjaan Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang".

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan masalah-masalah antara lain:

1. Masih banyak nilai siswa yang masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
2. Minat belajar siswa pada saat pelajaran produktif
3. Siswa malas mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru
4. Ketika proses belajar berlangsung siswa sering mengobrol dengan teman-temannya
5. Siswa bolos pada jam mata pelajaran yang kurang mereka sukai.
6. Banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang lebih tepat dan terarah, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata diklat Pekerjaan Dasar Otomotif kelas X Teknik kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata diklat Pekerjaan Dasar Otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang.

## E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata diklat pekerjaan dasar otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Untuk mengetahui besar hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata diklat pekerjaan dasar otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang.

## F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, hendaknya lebih mengembangkan minat belajar supaya tercapai hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, hendaknya dapat mendorong siswa lebih mengembangkan minat belajar dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

# BAB II

# KAJIAN TEORI

## A. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto (2013: 7) “Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diamati dan diukur yang mencangkup ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif”.

Dijelaskan oleh Mudjijo ( 1995 : 29) mengemukakan bahwa “hasil adalah suatu perubahan pada diri individu. Perubahan yang dimaksud tidak halnya perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut”. Lebih lanjut Dimyati dan Mudjiono (2006: 3) “Hasil belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati,dan dapat diukurdalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberi tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran”.

Ade, Faisal dan Erzedin (2013) menerangkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan dan perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa mencangkup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengalami proses pembelajaran dan semuanya itu diukur dalam bentuk tes. Selanjutnya Ridona, Erzeddin dan Wagino (2015) juga menjelaskan bahwa “hasil belajar

akan menimbulkan perubahan yang mengartikan peningkatan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan".

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir siswa yang diperoleh siswa dari usaha belajar yang dapat diamati dan diukur dengan tes dalam bentuk angka untuk mengukur penguasaan siswa terhadap tujuan pengajaran yang meliputi perubahan pada pengetahuan, perubahan pada kemampuan atau keterampilan dan perubahan sikap. Adapun hasil belajar akan diambil adalah dari hasil ujian akhir semester (UAS) genap.

**2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dilaksakan, akan tetapi banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk dapat meraih hasil belajar yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dibagi dalam klasifikasi faktor *internal* (dari dalam) dan faktor e*ksternal* (dari luar) diri siswa dan faktor pendekatan belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan Menurut Nana Sudjana (2010: 39), hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruh ioleh dua faktor utama yakni factor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, sejalan dengan pendapat Muhibbin (2012: 145) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaituFaktor yang mempengaruhi hasil belajar

siswa yaitu faktor internal, eksternal, dan pendekatan belajar siswa. Faktor internal meliputi aspek fisiologis (mata, tegangan otot, dan telinga) dan aspek psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa). Faktor eksternal siswa meliputi lingkungan sosial (keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman), dan lingkungan nonsosial (rumah, dan letaknya, sekolah, peralatan belajar, cuaca, dan waktu belajar). Dan faktor pendekatan belajar meliputi pendekatan tinggi (*speculative* dan *achieving*), dan pendekatan menengah (*analitical* dan *deep*), dan pendekatan rendah (*reproductive* dan *surface*).

Berkaitan dengan pendapat diatas, Slameto (2010:54), juga mengungkapkan bahwa "Faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal (faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan) dan faktor eksternal (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat)."

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar secara garis besar yaitu faktor *internal* atau faktor dari dalam diri siswa yang mencakup kesehatan, intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Faktor *eksternal* yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, guru, masyarakat, teman, ekonomi keluarga, cuaca, waktu, dan peralatan sekolah.

### 3. Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa dalam belajar maka dilakukan terlebih dahulu penilaian hasil belajar. Menurut Nana Sudjana (1993: 3) mengatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu.

Menurut oemar (2008: 210) mengatakan bahwa "penilaian hasil belajar adalah suatu proses adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan". Sejalan dengan pendapat diatas Nurhizrah Gistituati (2013: 83) mengemukakan " penilaian hasil belajar adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi hasil belajar sebagai bahan dalam rangka pengambilan keputusan". Dari hasil penilaian tersebut guru dapat mengetahui siswa-siswa mana yang berhak untuk melanjutkan pelajaran karena sudah berhasil dalam menguasai materi pelajaran dan siswa mana yang belum berhasil menguasai materi pelajaran serta mampu mengetahui apakah metode mengajar yang digunakan sudah tepat atau belum.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli diatas dapat disimpulkan penilaian hasil belajar adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seorang pendidik mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan mengiterprestasi tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perubahan tingkah laku, yang diperoleh setelah siswa

melakukan proses belajar dan penilaian biasanya dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, simbol, atau kata-kata yang tujuannya untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya.

**4. Cara Penilaian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat menggambarkan derajat baik secara kualitas maupun kuantitas dan eksistensi keterlaksanaan pembelajaran yang diberikan. Namun hasil belajar belum dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dari kualitas dan kuantitas jika belum memiliki pembandingan dengan suatu acuan atau bahan pembanding. Pada akhirnya proses membandingkan antara hasil belajar dengan acuan pembanding disebut sebagai proses penilaian.

Pengolahan hasil tes merupakan kegiatan lanjutan dalam sebuah administrasi evaluasi program pendidikan, keg iatan yang dilakukan yaitu memeriksa hasil ujian dan mencocokkan jawaban peserta dengan kunci jawaban untuk tes kognitif dan tes keterampilan. Pendekatan dalam acuan penilaian untuk membandingkan hasil pengukuran evaluasi sebuah program pendidikan atau kegiatan pembelajaran terbagi atas pendekatan penilaiaan hasil belajar dengan penilaian acuan patokan(PAP) dan penilaian acuan norma (PAN).

**a. Penilaian Acuan Patokan (PAP)**

Menurut Zainal Arifin (2011 : 233) mengatakan bahwa “Penilaian Acuan Patokan merupakan penilaian yang membandingkan skor yang

diperoleh peserta didik dengan suatu standar atau norma Absolut". Pendekatan ini lebih menekankan pada apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Dengan kata lain, kemampuan-kemampuan apa yang telah dicapai oleh peserta didik sesudah menyelesaikan satu bagian kecil dari suatu keseluruhan program. Jadi, PAP meneliti apa yang dapat dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan seorang peserta didik dengan teman sekelasnya, melainkan dengan suatu kriteria atau patokan yang spesifik. Kriteria yang dimaksud adalah suatu tingkat pengalaman belajar atau sejumlah kompetensi dasar yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar berlangsung. Biasanya keberhasilan siswa ditentukan kriterianya yakni berkisar antara 75-80 persen. Misalnya setiap anak didik diberi pertanyaan sejumlah 50 pertanyaan. Setiap pertanyaan yang benar diberi skor satu sehingga maksimal skor yang dicapai adalah 50. Kriteria keberhasilan 80 persen artinya, harus mencapai skor 40 agar siswa bisa lulus, apabila siswa mendapat skor dibawah 40 maka ia dikatakan tidak lulus. Sistem penilaian ini mengacu pada konsep belajar tuntas atau *mastery learning*. Makin tinggi kriteria yang digunakan oleh seorang pendidik atau sekolah tersebut, makin tinggi pula kualitas belajarnya anak didik tersebut.

Tujuan PAP adalah untuk mengukur secara pasti tujuan atau kompetensi yang ditetapkan sebagai kriteria keberhasilannya. PAP sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar sebab peserta didik diusahakan untuk mencapai standar yang telah ditentukan, dan hasil

belajar peserta didik dapat diketahui derajat pencapaiannya. Untuk menentukan batas lulus (*passing grade*) dengan pendekatan ini, setiap skor peserta didik dibandingkan dengan skor ideal yang mungkin dicapai oleh peserta didik.

Penggunaan PAP pada umumnya digunakan untuk menguji tingkat penguasaan bahan pelajaran. Pengujian tingkat penguasaan bahan biasanya dilaksanakan pada pengajaran yang berorientasi pada tujuan dan strategi belajar tuntas. Oleh karena itu nilai seorang siswa yang ditafsirkan dengan standar mutlak, sekaligus menunjukkan tingkat penguasaan realnya terhadap bahan pelajaran dan juga merupakan standar pencapaian indikator sesuai dengan standar ketuntasan belajar. Agar nilai yang diperoleh siswa dapat berfungsi seperti yang diharapkan, yaitu mencerminkan tingkat penguasaan siswa, maka alat tes yang dipergunakan harus dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi kelayakan, kesahihan, maupun keterpercayaannya. Butir-butir tes yang disusun harus sesuai dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diberikan.

**b. Penilaian Acuan Norma (PAN)**

Menurut Zainal Arifin (2011: 235) mengatakan bahwa ”Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah membandingkan skor yang diperoleh peserta didik dengan standar atau norma relatif”. Dalam PAN, makna angka (skor) seorang peserta didik ditemukan dengan cara membandingkan hasil belajarnya dengan hasil belajar peserta didik lainnya dalam satu

kelompok/kelas. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan jenjang hasil belajar sehingga dapat diketahui kedudukan relatif seorang peserta didik dibandingkan dengan teman sekelasnya. Tujuan PAN adalah untuk membedakan peserta didik atas kelompok-kelompok tingkat kemampuan, mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Secara ideal, pendistribusian tingkat kemampuan dalam satu kelompok menggambarkan suatu kurva normal.

Pada umumnya, PAN dipergunakan untuk seleksi. Soal tes dalam pendekatan ini dikembangkan dari bagian bahan ajar yang dianggap penting oleh guru sebagai sampel dari bahan yang telah disampaikan. Guru berwenang untuk menentukan bagian mana yang lebih penting. Untuk itu, guru harus dapat membatasi jumlah soal yang diperlukan, karena tidak semua materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat dimunculkan soal-soalnya secara lengkap. Soal-soal harus dibuat dengan tingkat kesukaran yang bervariasi, mulai dari yang mudah sampai dengan yang sukar sehingga memberikan kemungkinan jawaban peserta didik bervariasi, soal dapat menyebar, dan dapat membandingkan peserta didik yang satu dengan lainnya.

Peringkat dan klasifikasi anak yang didasarkan PAN lebih banyak mendorong kompetisi daripada membangun semangat kerja sama. Lagi pula tidak menolong sebagian besar peserta didik yang mengalami kegagalan. Dengan kata lain, keberhasilan peserta didik hanya ditentukan oleh

kelompoknya. PAN biasanya digunakan pada akhir unit pembelajaran untuk menentukan tingkat hasil belajar peserta didik. Penilaian dikatakan menggunakan pendekatan PAN apabila nilai-nilai yang diperoleh siswa diperbandingkan dengan nilai-nilai siswa lain yang termasuk dalam kelompok itu. Yang dimaksud dengan norma dalam hal ini adalah kapasitas atau prestasi kelompok, sedangkan yang dimaksud kelompok adalah semua siswa yang mengikuti tes tersebut. Selain itu, nilai dari hasil PAN tidak mencerminkan tingkat kemampuan dan penguasaan siswa tentang materi pengajaran yang diteskan, tetapi hanya menunjukkan kedudukan siswa di dalam peringkat kelompoknya.

## B. Minat Belajar

### 1. Pengertian Minat

Proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlansung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2007: 148) mendefenisikan "Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat"

Menurut Slameto (2003: 180) mengatakan bahwa Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan. Dan menurut Djaali (2008: 121) mengatakan bahwa "Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan

pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh". Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan , perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari orang lain.

Menurut Dody, Hasan dan Irma (2014:1) minat adalah suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan padanya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktifitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

**2. Pengertian Belajar**

Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal yang dapat ditangkapi melalui alat indera, sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat berupa pikiran, perasaan atau gerakan/tindakan (Thordike dalam Budiningsih, 2012: 21).

Sejalan dengan pendapat dikemukakan oleh Slameto (2012: 2) mendefenisikan "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya". Berkaitan dengan pendapat diatas, maka Muhibbin, (2005: 68) mengatakan bahwa secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berarti dalam hal ini perubahan sikap dan tingkah laku adanya usaha individu atau peserta didik untuk berubah.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam kegiatan belajar stimulus dan respon yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran dan perasaan yang dapat ditangkap melalui alat indera serta reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar dapat berupa pikiran, perasaan, atau tindakan.

### 3. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan

sesuatu diluar diri sendiri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besarterhadap subjek tertentu (Djamarah, 2008). Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam diri sendiri. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecendrungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa adanya paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

**4. Ciri-Ciri Minat Belajar**

Menurut Elizabeth Hurlock dalam Susanto (2003: 62) menyebutkan ada 7 ciri-ciri minat belajar sebagai berikut:

a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
c. Perkembangan minat mungkin terbatas
d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
e. Minat dipengaruhi oleh budaya
f. Minat berbobot emosional

g. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya

Pandangan yang senada juga dikemukakan oleh slameto (2010: 57) yang menyatakan siswa yang berminat dalam belajar antara lain:

a. Memiliki kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang di pelajari secara terus menerus
b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya pada hal yang lainnya
e. Dimanifestasikan melalui aktivitas dan kegiatan

Berdasarkan pernyataan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu cara secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, mempartisipasikan pada pembelajaran dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya.

**5. Indikator Minat Belajar**

Menurut Djamarah (2002: 132) mengemukakan bahwa“indikator minat belajar yaitu: rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukaiatauadanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian”.

Menurut Slameto (2010: 180) menyatakan “beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa”. Ditambahkan lagi oleh Safari (2003: 55) yang menyatakan: “indikator minat belajar ada empat, yaitu: perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa”.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan para ahli diatas makadapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa indikator yang sangat mempengaruhi minat belajar seseorang antara lain: rasa senang, rasa ketertarikan, kesadaran untuk belajar, menerima pelajaran, keterlibatan, dan perhatian.

a. Rasa Senang,

   Menurut Safari (1999:28) “Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya”.

b. Rasa Ketertarikan.

   Menurut Safari (2003: 53) rasa ketertarikan adalah “berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

c. Kesadaran Untuk Belajar

   Dimyati dan Mudjiono (1999:51) “siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi akan aktif bertanya kepada guru atau siswa lain apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya”.

d. Menerima Pelajaran,

Menurut Azwar (2005 : 64) “Menerima (*receiving*) diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek)”.

e. Keterlibatan/ Berpartisipasi Dalam Belajar.

Sardiman (2007: 77) menyatakan bahwa “minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisapasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar untuk bekerja”.

f. Perhatian

Jalaludin (2000 : 52) Perhatian adalah “proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah”.

**6. Fungsi Minat Dalam Belajar**

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius, dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seseorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya.

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tariknya. Akan tetapi bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka pelajaran itu akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat

sehingga menambah kegiatan belajar. Fungsi minat belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong siswa untuk belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

## C. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar adalah minat siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendukung proses belajar mengajar sehingga akan berjalan dengan maksimal. Minat besar pengaruhnya terhadap pelajaran karena bila materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga tidak akan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Slameto (2013: 57) berpendapat bahwa "minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar". Dengan arti kata seseorang pelajar yang memiliki minat yang tinggi untuk belajar maka seseorang tersebut akan bersungguh-sungggguh dalam belajar sehingga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Djamarah (2002: 151) juga mengatakan bahwa "intelegensi, minat, bakat, motivasi adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan

hasil belajar anak didik". Sejalan dengan pendapat Dalyono (2009: 55) yang menyatakan "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi 2 golongan, yakni: faktor internal (kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar) dan factor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar)".

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana seorang siswa tidak mungkin sukses dalam segala aktivitas tanpa adanya minat dalam dirinya, siswa yang tidak mempunyai minat dalam belajar akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, minat pada siswa akan timbul jika menarik suatu perhatian terhadap suatu objek dan mampu menimbulkan perasaan senang dalam belajar.

## D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan uraian yang sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan, beberapa penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Arya Ananda (2011) dengan judul "Hubungan Minat Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Negeri 1 Kec. Guguak Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif". Dari hasil analisis menunjukan bahwa 60,6% variabel minat memberikan sumbangan terhadap hasil belajar.
2. Afriyanto (2013) dengan judul "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan/ Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-

Komponennya Siswa Kelas 1 Jurusan Teknik Otomotif Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota. Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisisen korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,536 > 0,312) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,918 > 1,688) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ha diterima dan ho ditolak karena terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat pemeliharaan / servis sistem pendingin dan komponen-komponennya siswa kelas 1 jurusan teknik otomotif di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota.

3. Indra Pariwisata (2017) dengan judul "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung". Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil dengan klasifikasi harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.306>0.279), dengan arti kata terdapat hubungan cukup kuat (0,306) antara keduanya yang berarti. Dengan keberatian $t_{hitung}$ 2,226 > $t_{tabel}$2.009,

Penelitian yang saya lakukan ini memperbaiki penelitian yang sudah ada, pada penelitian sebelumnya indikator minat belajar ada empat yaitu: rasa senang, rasa ketertarikan, partisipasi, dan perhatian. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menambahkan dua indikator minat belajar yaitu: menerima pelajaran dan keterlibatan. Jadi indikator minat belajar pada penelitian ini ada enam yaitu: rasa senang, partisipasi, rasa ketertarikan, perhatian, menerima

pelajaran, dan keterlibatan. Selain menambahkan indikator minat belajar saya menambahkan cara penilaian yang digunakan oleh guru dikelas, diantaranya: penilaian acuan norma dan penilaian acuan patokan dimana pada penelitian sebelumnya tidak dicantumkan atau tidak dibahas.

## E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian diatas, memperlihatkan bahwa hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa sangatlah besar dan menentukan, siswa yang memiliki minat dalam belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pada penelitian ini peneliti akan melihat hubungan minat belajar (X) dengan hasil belajar (Y) Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang. Sebagai pedoman berfikir dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan bagan kerangka konseptual sebagai berikut :

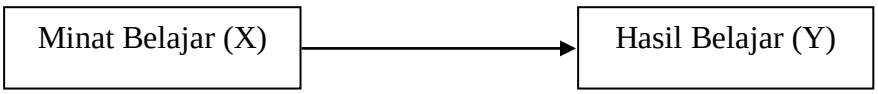


Gambar 1. Kerangka Konseptual

## F. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari pernyataan penelitian. Berdasarkan landasan teori dari penelitian ini, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata diklat pekerjaan dasar otomotif Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Padang”.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar terbukti karena $r_{hitung}$ 0,363$>$ $r_{tabel}$ 0.325, selanjutnya koefisien determinasi memiliki nilai yaitu 13,17% dengan kata lain 86,83% dipengaruhi oleh faktor lain dan setelah dilakukan uji t, diketahui bahwa $t_{hitung}$ 2,306$>$ $t_{tabel}$ 2,03 dengan taraf signifikan 5%.

## B. Saran

1. Diharapkan peran serta guru dalam memupuk minat siswa dalam pembelajaran pekerjaan dasar otomotif agar hasil belajar siswa dapat terus mencapai hasil yang diinginkan
2. Para guru juga diharapkan memberikan pemahaman pentingnya pelajaran pekerjaan dasar otomotif dan kegunaannya di dunia otomotif
3. Kepada pihak sekolah agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran pekerjaan dasar otomotif agar minat belahjar siswa lebih meningkat

# DAFTAR PUSTAKA


Afriyanto. 2013. *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan/ Servis Sistem Pendingin Dan Komponen-Komponennya Siswa Kelas 1 Jurusan Teknik Otomotif Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Guguak Kab. 50 Kota*. Skripsi. UNP.

Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Social*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arya, Ananda. 2011. *Hubungan Minat Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Otomotif Sekolah Menengah Negeri 1 Kec. Guguak Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif*. Skripsi. UNP.

Arya, Hasan dan Irma. 2014. *Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Tanjung Raya*. Padang: ejournal.unp.ac.id

Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran (SMA, SMK,* dan *SLB).* Jakarta : Rineka Cipta.

Dimyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta : Rineka Cipta.

Eka, Bahrul dan Nasir. 2012. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Listrik Otomotif Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Payakumbuh*. Padang: Ejournal.unp.ac.id

Hamalik, Oemar. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Indra Pariwisata .2017. *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Sijunjung.* Skripsi.*UNP*